

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyelami pemahaman secara mendalam tentang suatu permasalahan dalam konteks waktu dan situasi yang spesifik. Penelitian ini dilakukan secara alami dan objektif, tanpa manipulasi, dan mengumpulkan data kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang kaya dan utuh.⁶⁴

Pendekatan etnografi dipilih karena peneliti ingin menggambarkan fenomena secara menyeluruh, sesuai dengan realitas yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di lapangan (*field research*) untuk mengumpulkan persepsi peserta didik SMA Negeri 7 Banjarmasin tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Jika ditinjau dari jenis data yang dikumpulkan tentang persepsi peserta didik terhadap kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Banjarmasin, maka penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif yaitu menggambarkan objek secara apa adanya.

⁶⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), 29.

B. Lokasi Penelitian

SMA Negeri 7 Banjarmasin terletak di antara dua kecamatan, yaitu Banjarmasin Timur dan Banjarmasin Selatan. Alamat lengkapnya di Jalan Dharma Praja V No. 47 Banjarmasin. Berikut batas-batas wilayah sekolah:

1. Utara: Berbatasan dengan Jalan Dharma Praja IV
2. Selatan: Berbatasan dengan Jalan Dharma Praja V
3. Barat: Berbatasan dengan rumah dinas DPR Provinsi Kalimantan Selatan
4. Timur: Berbatasan dengan Jalan Dharma Praja V

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan 8 peserta didik kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Banjarmasin yang dalam pembelajarannya menggunakan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu persepsi peserta didik terhadap kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 7 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, adapun jenis data sebagaimana di bawah ini:

a. Data Pokok

1) Data tentang persepsi peserta didik terhadap kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang meliputi:

- a) Perencanaan
- b) Persepsi Peserta Didik terhadap Persiapan Pembelajaran
- c) Persepsi Peserta Didik terhadap Persiapan Kegiatan Pembelajaran
- d) Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Pembelajaran
- e) Persepsi Peserta Didik terhadap Materi Pembelajaran
- f) Persepsi Peserta Didik terhadap Cara Mengajar
- g) Persepsi Peserta Didik terhadap Evaluasi

2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Faktor Pendukung mencakup:

- a) Fasilitas
- b) Teknologi
- c) Pengadaan SDM
- d) Keterlibatan peserta didik

Faktor Penghambat mencakup:

- a) Manajemen waktu
- b) Kemampuan peserta didik

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya, keadaan kepala sekolah, dewan guru, peserta didik, dan staf tata usaha.
- 2) Visi Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Banjarmasin.
- 3) Keadaan sarana prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari responden atau informan mengenai penelitian yang penulis teliti. Kemudian sumber tambahan yaitu dokumen atau sumber tertulis lainnya. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni:

- a. Informan utama, 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan 8 orang peserta didik kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, ialah orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, dan staf tata usaha SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- c. Dokumen dalam penelitian ini meliputi catatan dan arsip berupa data dan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti, sumber dari guru berupa informasi yang diperoleh dari guru yang terkait dengan penelitian dan hasil foto berupa bukti visual yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi menjadi cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, dengan mencatat keadaan dan perilakunya.⁶⁵ Peneliti terjun langsung ke SMA Negeri 7 Banjarmasin untuk mengamati dan mencatat data yang diperlukan. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan objektif tentang objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara berdialog langsung antara peneliti dan responden (subjek penelitian). Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti bertatap muka langsung dengan responden untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan kompleks dibandingkan metode lain.⁶⁶

Peneliti mengumpulkan data dengan mewawancarai informan atau sumber informasi yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Banjarmasin dengan cara dicatat atau direkam untuk memperoleh data yang terkait dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai upaya pengumpulan data melalui dokumen atau catatan tertulis yang sudah ada. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini bisa

⁶⁵Rezki Azmi, dkk, "Analisis Pengukuran Temperatur Udara dengan Metode Observasi," *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 9.

⁶⁶Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no 2 (2015): 71.

berupa buku, majalah, notula rapat, catatan harian, dan lain sebagainya. Peneliti mencari dan meneliti dokumen-dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan faktual dari sumber yang terpercaya.⁶⁷

Teknik pengumpulan data melalui sumber-sumber tertulis seperti laporan, catatan, notulen, buku dan sebagainya yang memuat data dan informasi yang diperlukan peneliti. Dalam hal ini peneliti mengumpulkam data menggunakan teknik dokumentasi untuk memperkuat data yang diperlukan.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing* data, yaitu teknik yang dilakukan untuk mengoreksi atau mengecek kembali data, memberikan kelengkapan dan kejelasan atas data yang diperoleh agar dapat menjawab segala permasalahan yang telah dirumuskan.
- b. *Interpretasi* data, yaitu teknik yang dilakukan untuk menjelaskan data yang diperoleh oleh peneliti dengan tujuan untuk mempermudah dalam memaknainya, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- c. *Kesimpulan*, yaitu langkah terakhir dalam teknik pengolahan data. Kesimpulan didapatkan dari teknik pengumpulan data yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti. Setelah itu peneliti menarik kesimpulan atas hasil yang diperoleh dari penelitian.

⁶⁷Ulfah & Opan Arifudin, "Analisis Teori Taksonomi Bloom pada Pendidikan di Indonesia," *Jurnal Al-Amar (JAA)* 4, no. 1, (2023): 16.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan data secara sistematis dan terstruktur. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, mengikuti tahapan yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman, hingga mencapai titik jenuh data bertujuan untuk menghasilkan temuan penelitian yang valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁸ Adapun analisis data terdiri dari tiga tahapan, sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses merapikan data yang rumit agar lebih mudah dipahami. Bertujuan memberikan gambaran yang jelas tentang data dan mempermudah pengumpulan dan analisis data berikutnya.⁶⁹
- b. Penyajian data (*data display*), yaitu data biasanya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagian, tabel dan sejenisnya, kemudian disusun sesuai poin-poin pembahasan, sehingga lebih sederhana dan mudah dimengerti. Miles dan Hurberman menyatakan bahwa presentasi yang baik adalah salah satu aspek terpenting dari analisis kualitatif yang valid saat melakukan penyajian. Penyajian yang dimaksud menggunakan berbagai

⁶⁸Mathew B. Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis*, (American: Aeizona State University, 2014), 12–14.

⁶⁹H. Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88, <https://books.google.co.id/books?id=GkP2DwAAQBAJ>.

matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Berbagai jenis bentuk tersebut dirancang untuk menggabungkan informasi yang terorganisir dalam konsep yang terpadu dan mudah diakses.⁷⁰

- c. Kesimpulan (*verifikasi*), yaitu ringkasan akhir dari penelitian yang menyatakan hasil dan temuannya. Adapun kesimpulan dibuat setelah penelitian selesai dan seluruh data dianalisis.⁷¹

⁷⁰Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 67, <https://books.google.co.id/books?id=nn0GEAAAQBAJ>.

⁷¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 72.